

TEKNIK MEMBACA

Faktor yang harus diperhatikan

Sikap atau postur tubuh ketika membaca.

Teknik Mengenali Kata

Menghilangkan Kebiasaan Buruk yang Menghambat.

Lantas posisi seperti apa yang terbaik ketika membaca?

1. Rileks namun siaga

Tubuh yang rileks membantu penyerapan informasi yang lebih baik. Disamping itu sekaligus meningkatkan konsentrasi dan kecepatan.

Carilah tempat duduk yang nyaman, punggung tegak, dan leher dalam kondisi rileks.

Hindari kursi yang terlalu santai dan miring ke belakang karena cenderung merangsang tubuh menjadi malas dan mengirim sinyal untuk membaca dengan santai.

Jika Anda memiliki meja kerja sendiri, tempatkan buku di atasnya persis seperti ketika membaca di perpustakaan.

2. Jarak antara mata dan tulisan

Jangan terlalu dekat dan jangan terlalu jauh. (Jarak yang terlalu dekat akan mengurangi bidang pandang dan membuat mata bekerja lebih keras. Sedangkan jarak yang terlalu jauh membuat tulisan kurang jelas dan terlihat kabur.

Jarak ideal sekitar 30 cm (kecuali jika mata Anda membutuhkan jarak pandang ideal yang berbeda karena satu dan lain hal).

3. Hindari gerakan tubuh yang tidak perlu

mengetuk-ngetukkan kaki ke lantai sambil membaca

menepuk-nepuk pulpen ke pipi. Gerakan tersebut merupakan respon alami tubuh ketika sedang berpikir, menganalisa, gelisah, atau tidak yakin akan sesuatu.

Di sisi lain gerakan tersebut juga mengambil energi yang sebenarnya bisa difokuskan untuk kegiatan membaca itu sendiri.

Sadarilah gerakan-gerakan tersebut dan hindari gerakan yang tidak perlu.



4. Kerjasama dua tangan

gunakan **tangan kiri** untuk **membuka** atau menekuk buku sehingga terbuka lebar dan mudah dibaca.

Gunakan **tangan kanan** untuk **menunjuk teks** (*pacing*) untuk mengajak mata bergerak lebih cepat.

Ketika hampir menjelang akhir halaman, tangan kanan bersiap **membalik ke halaman berikutnya** dan langsung membaca tanpa menghabiskan banyak waktu karena setiap detik berharga.

TEKNIK *SKIMMING* DAN *SCANNING*.

Skimming dilakukan untuk melakukan pembacaan cepat secara umum dalam suatu bahan bacaan.

Scanning adalah mencari satu jenis informasi tertentu dalam bahan bacaan.

Bagaimana Melakukan skimming?

Skimming dilakukan dengan cara membaca judul bab, sub bab, dan beberapa alinea pertama dalam setiap bab-nya.

Jika buku tersebut memuat kesimpulan dalam tiap bab, maka Anda dapat pula membaca sekilas ringkasan tadi.

Skimming dapat dikatakan berhasil jika Anda bisa mendapatkan ide pokok dan bisa membayangkan apa yang dibahas dalam keseluruhan isi buku secara umum.

Fungsi Skimming

Proses skimming ini sangat berharga sebelum Anda membaca secara mendalam halaman demi halaman.

Mempersiapkan otak untuk menghadapi bahan bacaan yang sesungguhnya.

Berguna menciptakan rasa ingin tahu, memastikan apakah buku yang akan dibaca sesuai dengan yang diharapkan, dan mendapatkan pokok cerita.

Alasan skimming :

Kebanyakan kalimat hanya memiliki beberapa kata penting yang menjadi pembentuk strukturnya. (penghilangan kata yang tidak terlalu penting).

Dalam bahan bacaan yang cukup tebal, tidak semua bagian memiliki kesulitan yang sama.

Ada kata-kata tertentu yang sangat penting dan berperan dalam membentuk struktur kalimat yakni subjek dan predikat

Berfokuslah pada kata benda dan kata kerja

Kuasai pula kata-kata penghubung yang bisa mengubah makna kalimat jika dihilangkan. (tidak, bukan, meskipun, akan tetapi, sebaliknya, dsb)

Proses Skimming

perlu koordinasi yang baik ketika melakukan skimming dengan otak yang aktif bertanya, menganalisa, membandingkan, serta membuat kesimpulan.

Bagian-bagian penting yang perlu diperhatikan ketika melakukan skimming:

Baca cover yang biasanya menjelaskan tema besar buku tersebut dan mengapa buku tersebut penting buat Anda.

Baca kata pengantar (gambaran apakah buku yang sedang dipegang memang layak untuk dibaca sampai selesai atau sebenarnya penting/tidak).

Baca daftar isi.

Baca judul bab, sub judul dan heading. Amati diagram, gambar dan keterangan tambahan. Secara cepat baca setiap halaman hanya 1-2 detik saja

Hambatan-hambatan Yang Umum Dalam Membaca

Sulit Konsentrasi

Rendahnya Motivasi

Khawatir Tidak Memahami Bahan Bacaan

Kebiasaan-Kebiasaan Buruk Dalam Membaca

Sulit Konsentrasi

Faktornya adalah : kelelahan fisik dan mental, bosan, atau banyak hal lain yang sedang dipikirkan.

Konsentrasi juga dapat terganggu dengan adanya hal-hal yang dapat mengalihkan perhatian seperti suara musik yang keras, TV yang menyala, orang lalu-lalang, dan lain-lain.

Cara mengatasinya

Cari tempat yang tenang,

Memiliki penerangan yang cukup,

Suhu ruangan yang nyaman,

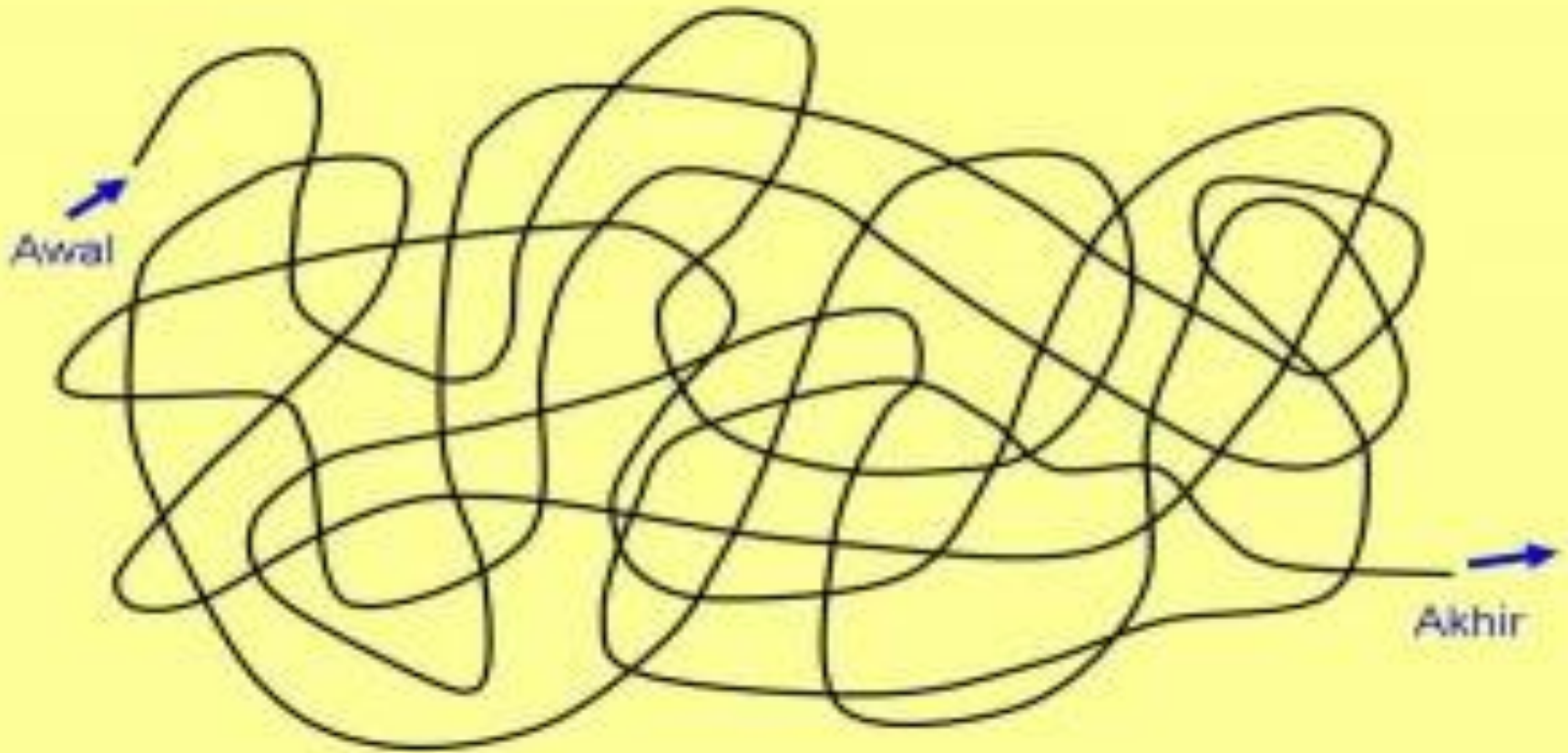
Tempat duduk yang enak dipakai.

Jika ada gangguan, selesaikan dulu sebelum Anda mulai membaca.

Tingkatkan konsentrasi itu sendiri

Kerjasama antara mata dan otak di mana mata bekerja menangkap kata dengan cepat dan otak menerjemahkan, mengomentari, dan memahami kata demi kata yang ditangkap.

Amati hanya dengan mata



Latihan Memusatkan Konsentrasi:

.....

[illegible]

////////////////////////////////////

Hitunglah !!!!!!! dilarang menggunakan jari, pensil atau alat bantu hitung lainnya. Gunakan hanya mata dan otak Anda.

Rendahnya Motivasi

What Is In It For Me (temukan jawabannya, mengapa anda harus membaca ini ????).

Jika texbook , coba bayangkan apa yang menarik dari judulnya, topik-topik yang dibahas di dalamnya, dan apa yang bisa Anda aplikasikan jika menguasai buku tersebut.

Jika buku tersebut sebuah biografi, coba bayangkan betapa hebatnya orang yang dibahas, apa yang telah dia lakukan akan dapat menjadi pelajaran bagi Anda.

Jika buku tersebut adalah buku-buku *self help* atau *Management*, bayangkan apa yang akan terbantu jika Anda bisa menguasainya.

Mengapa motivasi penting dalam membaca

Motivasi menjadi pendukung konsentrasi dan saling bantu membantu dalam menciptakan pemahaman yang utuh baik secara nalar maupun emosional.

Jika Anda memiliki otak yang cemerlang dan konsentrasi yang tinggi, mungkin Anda bisa memahami materi dengan mudah. Akan tetapi, motivasi-lah yang membantu untuk mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka panjang karena motivasi melibatkan emosi dan keinginan untuk menikmati suatu bahan bacaan.

Khawatir Tidak Memahami Bahan Bacaan

Yakinkan pada diri Anda bahwa meskipun buku yang hendak dibaca mungkin cukup sulit, bukan berarti Anda tidak bisa memahaminya.

Secara rutin bacalah buku teks yang diwajibkan jauh-jauh hari sebelum ujian. Dengan demikian rasa khawatir tidak memahami akan hilang dan Anda dapat membacanya jauh lebih rileks dan nyaman. Ketika ujian sudah menjelang, Anda tinggal mengulang sedikit poin-poin penting untuk memastikan topik tersebut masih dikuasai tanpa perlu membaca lagi keseluruhan buku.

Kebiasaan-Kebiasaan Buruk Dalam Membaca

Vokalisasi

Melafalkan apa yang Anda baca. Dengan demikian, kecepatan baca Anda akan sama dengan kecepatan berbicara.

Sub Vokalisasi

Tanpa suara di bibir, tapi di hati. Dengan cara ini, dampaknya kurang lebih sama dengan vokalisasi yakni kecepatan baca sama dengan kecepatan berbicara.

Gerakan Bibir

Ada juga yang tidak bersuara, tapi bibir seperti orang berbicara dan melafalkan sesuatu.

Gerakan Kepala

Kepala bergerak secara teratur dari kiri ke kanan kembali lagi ke kiri dan seterusnya. Kebiasaan ini akan menghambat kecepatan baca karena pergerakan kepala sebenarnya kalah jauh dengan pergerakan mata.

Regresi (Pengulangan ke belakang)

Kalimat atau paragraf kemudian tidak yakin dengan isinya atau merasa kurang paham kemudian Anda balik lagi dan mengulang kalimat atau paragraf tersebut. Bayangkan jika dalam satu halaman saja Anda melakukannya 10-15 kali, berapa banyak waktu yang telah terbuang

Membaca Koran

Dalam dunia jurnalistik dikenal konsep 5W+1H dalam penyusunan berita yakni:

What - apa yang terjadi?

Who - siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut?

Where - di mana kejadian tersebut berlangsung?

When - kapan kejadian tersebut berlangsung?

Why - mengapa hal tersebut terjadi?

How - bagaimana terjadinya?

Main idea



what

who

5W+1H

where

when

why

how

Supporting idea

Details and
additional facts



Bacalah Dua Paragraf Pertama

Dengan demikian secara prinsip jika Anda membaca dua paragraf pertama, besar kemungkinan sudah mendapatkan informasi 5W+1H tadi. Paragraf-paragraf berikutnya merupakan penjelasan jika ingin menggali informasi yang lebih dalam. Jadi, jika sekedar ingin mendapatkan *update* berita terbaru, cukup membaca dua paragraf pertama. Sedangkan jika membutuhkan detail lengkap, silakan dilanjutkan sampai selesai.



Read the first
two paragraphs

Summary of
5W+1H is here

Read this if you
need more details

Additional facts
are here

Tembok Plaza Ambrol, Satu Orang Meninggal

SEMARANG, KOMPAS — Tembok atap lantai enam Plaza Simpan Lima, Kota Semarang, Jawa Tengah, Sabtu (11/4), pukul 16.15, ambrol dan menimpa korban jiwa. Berantutan tembok menimpa seorang pegawai Telkom Speedy bernama Febi Nurcahyo (27). Febi tewas karena luka serius di kepala. Tiga orang lainnya luka parah.

Bagian tembok yang ambrol dan menimpa gerai Telkom Speedy di lantai lima itu adalah balok berangka besi sepanjang 9 meter dengan ketebalan 30 sentimeter. Lantai lima Plaza Simpan Lima adalah pusat penjualan komputer yang dilengkapi dengan fasilitas jaringan internet nirkabel.

Ari (29), saksi mata, menuturkan, suara gemuruh dan runtutan atap mengawali ambrolnya tembok.

Febi dan dua pegawai lainnya, Novi Herniyati (27) dan Iin Dwi Anggraeni (23), tertimpa rerun-

tuhan tembok karena tidak sempat mengelak. Iin menderita luka serius di kepala, sedangkan Novi patah tulang lengan. Yuniati (33), seorang pengunjung plaza, juga terluka di bagian tangan. Keempat korban itu langsung dibawa ke Rumah Sakit Telogorejo, Semarang, tetapi Febi meninggal di perjalanan.

Kepala Kepolisian Wilayah Kota Besar Semarang Komisaris Besar Edward Syah Pernong mengatakan akan menyelidiki penyebab kejadian itu. Dia akan meminta saksi ahli dari Dinas PU dan pakar Teknik Sipil Universitas Diponegoro.

Direktur Operasional PT Plaza Simpan Lima Semarang Chris Saputro, sebagai pihak pengelola gedung, mengatakan, pihaknya bertanggung jawab dan menanggung seluruh biaya pengobatan korban luka. Selain itu, pengelola gedung juga memberi santunan kepada keluarga korban yang meninggal.

(ILO)



KOMPAS F. RAHITTA MARSHORA TARA

Tembok atap di Plaza Simpan Lima yang roboh menimpa salah satu stan beserta penjaganya, Sabtu (11/4). Peristiwa yang terjadi sekitar pukul 16.14 tersebut menyebabkan satu orang tewas dan dua lainnya luka-luka.

Dalam berita di atas informasi 4W pertama bahkan sudah diketahui di paragraf pertama seluruhnya. Sedangkan *How* dijelaskan di paragraf kedua.

What – Tembok atap Plaza ambrol dan meminta korban

Who – Satu orang yang tertimpa meninggal (Febi), tiga lainnya luka parah

Where – Plaza Simpang Lima, Semarang, Jawa Tengah

When – Sabtu, 11 April 2009 pukul 16.15

Why – belum terjawab di dua paragraf pertama

How – Balok berangka besi sepanjang 9 meter ambrol dan menimpa orang di bawahnya

